



HUBUNGAN HARGA DIRI DENGAN PERKEMBANGAN EMOSIONAL REMAJA KELAS 2 DI SMK PUTRA JAYA SCHOOL BATAM

Amelia Reysa¹, Mutiara Sukra²

ameliareysa71@gmail.com¹
Program Studi Psikologi Universitas Batam

Abstrak: Masa remaja mengalami pencapaian kematangan salah satunya adalah perkembangan emosional. Perkembangan emosional pada remaja seperti perubahan rasa malu, kesadaran diri, kesepian, serta depresi. Sementara harga diri pada remaja merupakan hasil adanya suatu bentuk penghargaan, perhatian, penilaian, serta perlakuan orang lain yang diterima remaja. Harga diri berperan aktif dalam perkembangan emosional remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan harga diri dengan perkembangan emosional remaja di SMK Putra Jaya School Batam. Subjek penelitian ini adalah siswa siswi kelas 2, yang berjumlah 21 responden dari jurusan keperawatan dan 30 responden dari jurusan farmasi. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *stratified random sampling* dengan metode kuantitatif. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner RSE (*Rosenberg Self-Esteem*) untuk harga diri dan perkembangan emosional dengan alat ukur *Subjective Well being* dengan menggunakan kuesioner *Satisfaction With Life Scale* dan *Positive Affectivity And Negative Affectivity Scale*. Hasil uji statistik menggunakan *Pearson Product Moment* didapatkan *p-value* sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga, terdapat hubungan yang signifikan antar harga diri dengan perkembangan emosional remaja kelas 2 di SMK Putra Jaya School Batam.

Kata kunci: harga diri, perkembangan emosional, *rosenberg self-esteem*

Abstract: Adolescence is experiencing the achievement of maturity, one of which is emotional development. Emotional development in adolescents such as changes in shame, self-awareness, loneliness, and depression. While self-esteem in adolescents is the result of a form of appreciation, attention, assessment, and treatment of other people received by adolescents. This study aims to determine the relationship of self-esteem with adolescent emotional development at SMK Putra Jaya School Batam. The subjects of this study were grade 2 students, totaling 21 respondents from the nursing department and 30 respondents from the pharmacy department. The sampling technique used in this study is a stratified random sampling technique with quantitative methods. The type of research used is survey research using a questionnaire. The data collection method used the RSE (*Rosenberg Self-Esteem*) questionnaire for self-esteem and emotional development with a *Subjective Well being* measuring instrument using the *Satisfaction With Life Scale* and *Positive Affectivity And Negative Affectivity Scale* questionnaires. The results of statistical tests using *Pearson Product Moment* obtained a *p-value* of $0.000 < 0.05$. Thus, there is a significant relationship between self-esteem and emotional development of grade 2 adolescents at SMK Putra Jaya School Batam.

Keywords: self-esteem, emotional development, *rosenberg self-esteem*, satisfaction with life scale.

PENDAHULUAN

Remaja adalah seseorang yang berada dalam masa peralihan dari anak-anak menuju dewasa. Pada masa remaja ini juga merupakan masa krisis yang ditunjukkan oleh adanya kepekaan dan labilitas yang tinggi, penuh gejolak, dan ketidakseimbangan emosi. Perkembangan emosional merupakan suatu hal yang perlu diperhatikan pada remaja karena pada masa ini banyak sekali terjadi perubahan seperti rasa malu, kesadaran diri, kesepian, serta depresi. Berdasarkan data Riskesdas pada tahun 2013 prevalensi masalah mental emosional sebanyak 6,0% gejala cemas dan depresi dipengaruhi oleh faktor lingkungan.

Menurut Maslow, harga diri merupakan salah satu kebutuhan dasar manusia yang memotivasi tingkah lakunya. Tidak terpenuhinya kebutuhan akan harga diri dapat menyebabkan seseorang sulit mencapai kebahagiaan. Remaja yang memiliki harga diri tinggi menunjukkan perilaku menerima dirinya apa adanya, percaya diri, puas dengan karakter dan kemampuan diri dan individu yang memiliki harga diri rendah, akan menunjukkan penghargaan buruk terhadap dirinya sehingga tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial (Stuart & Sundeen, 1991 dan Keliat, 1995). Mengingat semakin besarnya

masalah yang dihadapi oleh para remaja, maka penelitian ini bertujuan untuk menganalisa hubungan harga diri dengan perkembangan emosional remaja.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMK Putra Jaya School Batam. Jumlah responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah 51 orang siswa kelas 2 yang terdiri dari 21 orang dari jurusan keperawatan dan 30 orang dari jurusan farmasi. Metode yang digunakan adalah kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei dengan menggunakan kuesioner. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah harga diri dan variabel yang dipengaruhi adalah perkembangan emosional. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner RSE (*Rosenberg Self-Esteem*) untuk harga diri dan perkembangan emosional dengan alat ukur *Subjective Well being* dengan menggunakan kuesioner *Satisfaction With Life Scale* dan *Positive Affectivity And Negative Affectivity Scale*.

Para siswa dikumpulkan disatu ruang kelas, setelah itu diberikan petunjuk cara pengisian kuesioner setelah selesai mengisi, hasil kuesioner dikumpulkan dan ketika para siswa mengisi kuesioner tidak ada batasan waktu yang diberikan.

HASIL

Data statistik kuesioner harga diri (*Rosenberg Self-Esteem*) diketahui 43% (13 orang) dari jurusan farmasi memiliki nilai harga diri yang rendah dan 57% (17 orang) memiliki nilai harga diri normal. Sedangkan dari jurusan keperawatan diketahui 43% (9 orang) memiliki nilai harga diri yang rendah dan 57% (12 orang) memiliki nilai harga diri normal.

Dan untuk kuesioner *Satisfaction With Life Scale* diketahui dari jurusan farmasi 10% (3 orang) puas, 17% (5 orang) sedikit puas, 57% (9 orang) netral, 37% (11 orang) dan 7% (orang) tidak puas dengan hidup mereka. Sedangkan dari jurusan keperawatan diketahui 5% (1 orang) puas, 19% (4 orang), 57% (12 orang) sedikit tidak puas dan 19% (4 orang) tidak puas dengan hidup mereka.

Untuk kuesioner *Positive Affectivity And Negative Affectivity Scale* diketahui dari jurusan farmasi 47% (14 orang) memiliki lebih besar pengaruh positif dari pada negatif sedangkan 43% (13 orang) lainnya memiliki pengaruh negatif lebih tinggi dari pada pengaruh positifnya dan 10% (3 orang) memiliki pengaruh positif dan negatif yang sama. Dan untuk jurusan keperawatan diketahui 43% (9 orang) memiliki pengaruh positif lebih besar dibandingkan dengan pengaruh negative dan 57% (12 orang) lainnya memiliki pengaruh negatif lebih besar dibandingkan pengaruh positifnya.

Tabel 1. Tabel Uji Korelasi X Dan Y

Berdasarkan data diatas menunjukkan koefisien korelasi (r) sebesar 0,436 yang menunjukkan hubungan yang positif antara hubungan harga diri dengan perkembangan emosional remaja kelas 2 di SMK Putra Jaya School. Menurut hasil uji statistik tersebut menunjukkan semakin tinggi harga diri remaja, semakin

tinggi juga perkembangan emosionalnya. Hasil uji statistik menggunakan *pearson product moment* juga didapatkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara harga diri dengan perkembangan emosional remaja kelas 2 di SMK Putra Jaya School Batam.

Correlations

		Harga Diri	Pengaruh Emosional
Harga Diri	Pearson Correlation	1	.436**
	Sig. (2-tailed)		.001
	N	51	51
	<hr/>		
Pengaruh Emosional	Pearson Correlation	.436**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	
	N	51	51
	<hr/>		

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian menunjukkan sebanyak 43% (22 orang) memiliki harga diri yang rendah dan 57% (29 orang) lainnya memiliki harga diri yang normal. Dalam penelitian Hidayati 2016 dengan judul “hubungan harga diri dan konformitas teman sebaya dengan kenakalan remaja”, bahwa harga diri yang tinggi menunjukkan lebih rendah kenakalan pada remaja begitupula sebaliknya. Artinya besarnya pengaruh yang diberikan oleh variabel harga diri, konformitas teman sebaya terhadap kenakalan remaja yaitu sebesar 73,4%, sedangkan sisanya 26.6% di pengaruhi oleh variabel yang lainnya. Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SMAN 3

Bantul, didapatkan data dari hasil wawancara dengan guru BK bahwa jumlah anak remaja akhir dengan usia 17 tahun mayoritas berada di kelas XI dengan jumlah siswa kelas jurusan IPA ada 4 kelas dan IPS ada 2 kelas dengan total 193 orang siswa. Dari hasil wawancara kepada 2 orang siswa laki-laki dan perempuan kelas XI SMAN 3 Bantul menunjukkan bahwa mereka memiliki karakteristik diri masih pemarah, pemalu, cerewet, diam diri, ingin kemauannya dituruti, serta jika ada masalah masih jarang untuk diungkapkan, dan ingin membuktikan ke teman-teman, keluarga bahwa dirinya sudah bukan anak-anak lagi serta mereka ingin merubah emosional mereka dalam menanggapi setiap masalah yang ada dengan lebih baik dan lebih memikirkan tujuan mereka. Mereka juga mengatakan bahwa orang tua masih bersifat otoriter kepada mereka sehingga mereka menginginkan orang tua mereka tidak harus terlalu menuntut tapi mereka sadar bahwa itu untuk kebaikan mereka serta mereka masih diliputi oleh prasaan negatif biasa disebabkan salah satu oleh lingkungan. Dari semua hal tersebut mereka menjawab bahwa mereka belum puas dengan diri mereka sendiri dan ingin jadi lebih baik lagi.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian menunjukkan sebanyak 43% (22 orang) memiliki harga diri yang rendah dan 57% (29 orang) lainnya memiliki harga diri yang normal. Hasil uji statistik menggunakan *pearson product moment* didapatkan p-value sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan harga diri dengan

perkembangan emosional remaja kelas 2 di SMK Putra Jaya School Batam.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyono, B. D., Handayani, D., & Zuhroidah, I. (2019). *Hubungan antara pemenuhan Tugas perkembangan emosional dengan tingkat stres pada remaja*. *Jurnal Citra keperawatan*, 7(2), 64–71. <https://doi.org/10.31964/jck.v7i2.121>
- Hidayat, L. (2019). *Hubungan Harga Diri Dengan Perkembangan Emosional Remaja Akhir Di SMAN 3 Bantul Yogyakarta* [PhD Thesis]. Universitas Alma Ata Yogyakarta.
- Siregar, D. L., Indrawan, M. G., Putri, A. D., Rosiska, E., & Raymond, R. (2023). *Development Of Product Packaging Design In Income Increasing Business Group Of Prosper Family (Uppks) Friends Kitchen In Batam City: Pengembangan Desain Kemasan Produk Pada Kelompok Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera (UPPKS) Sahabat Kitchen Di Kota Batam*. *PUAN INDONESIA*, 4(2), 279-284.
- Indrawan, M. G., & Raymond, R. (2020). *Pengaruh Norma Subjektif Dan Return Ekspektasian Terhadap Minat Investasi Saham Pada Calon Investor Pada Program Yuk Nabung Saham Di Kota Batam*. *Jurnal Akrab Juara*, 5(3), 156-166.
- Indrawan, M. G., & Siregar, D. L. (2021). *Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pelanggan Smartphone Samsung Di Kota Batam*. *Jurnal Ekobistek*, 81-87.

- Putra, D. G., & Raymond, R. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Kecukupan Modal Terhadap Profitabilitas Pada Bank Riau Kepri Kota Batam. *SCIENTIA JOURNAL: Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 1(2).
- Raymond, R. (2018). Peningkatan Kinerja Pemasaran Melalui Pelatihan Perencanaan Bagi Kelompok Usaha Kerajinan Taufan Handycraft Di Kota Batam. *J-ABDIPAMAS (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 2(1), 105-110.
- Raymond, R. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kemiskinan Di Propinsi Kepulauan Riau. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-ilmu Sosial*, 2(3), 14-24.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & rahmat Yusran, R. (2023). Pelatihan Pencatatan Biaya Bahan Baku Untuk Meningkatkan Kinerja Keuangan Umkm Ikan Hias: The Training for Recording of Raw Material Costs to Improve the Financial Performance of UMKM Ornamental Fish. *PUAN INDONESIA*, 5(1), 53-62.
- Raymond, R., Siregar, D. L., Putri, A. D., Indrawan, M. G., & Simanjuntak, J. (2023). Pengaruh disiplin kerja dan beban kerja terhadap kinerja karyawan pada pt tanjung mutiara perkasa. *Jursima (Jurnal Sistem Informasi dan Manajemen)*, 11(1), 129-133.
- Widia, E., Wibisono, C., & Mohamad Gita Indrawan, R. (2021). The Determination of Spiritual Intelligence, Intellectual Intelligence, Psychomotor Intelligence On Noble Morals Through The Competence Of Lecturers At The University Of Batam In The Digitalization Era In The Riau Islands. *Turkish Journal of Computer and Mathematics Education (TURCOMAT)*, 12(14), 5653-5664.
- Yusuf, L., & Ropyanto, C. B. (2012). *Harga diri pada remaja menengah putri di sma negri 15 kota semarang*. *Jurnal Keperawatan Diponegoro*, 1(1), 225–230.